

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi di negara berkembang rentan terhadap fluktuasi ekonomi global seperti krisis ekonomi 2008 dan kembali mendapat hambatan dengan terjadinya resesi akibat pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel kualitas institusi, *government size*, dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di 9 negara berkembang Asia (ASIA-9) periode 2012-2019. Berdasarkan teori pertumbuhan endogen, pemerintah melalui sistem kelembagaannya dan kebijakan anggarannya berperan untuk menarik investasi ke suatu negara sehingga FDI berperan sebagai variabel intervening pada pengaruh kualitas institusi dan *government size* terhadap pertumbuhan ekonomi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur dan regresi data panel dengan pendekatan *common effect model* (CEM). Variabel-variabel kualitas institusi (*voice and accountability, political stability and absence of violence/ terrorism, regulatory quality, control of corruption*), *government size*, dan FDI dianalisis secara individual pada pengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk pengaruh tidak langsung dianalisis secara individual pada pengaruh kualitas institusi dan *government size* terhadap pertumbuhan ekonomi melalui FDI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung *voice and accountability, political stability and absence of violence/ terrorism*, dan *regulatory quality* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan, *control of corruption* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. *Government size* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun FDI berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara tidak langsung semua variabel kualitas institusi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui FDI. Sebaliknya, *government size* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui FDI. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan kualitas institusi khususnya pada kualitas regulasi dengan melakukan reformasi regulasi, peninjauan kembali alokasi anggaran, dan pengetatan kebijakan investasi asing yang merugikan industri domestik dan tenaga kerja lokal di ASIA-9.

Kata kunci: Kualitas institusi, *government size*, *foreign direct investment*, pertumbuhan ekonomi, analisis jalur.